



## Potensi Inovasi Dari Alumni Diklat Kepemimpinan Tingkat III Di Provinsi Kalimantan Tengah

Benny Matriksa<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Widyaiswara Ahli Madya pada BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah

**Abstract:** The lack of participation of civil servants from Central Kalimantan Province in various public service innovation competitions at the regional and national level in 2018 became a strategic issue in the achievement of the performance of the Human Resource Development Agency in Central Kalimantan considering that one source of innovation was from the change projects produced by leadership training graduates.

This research was carried out on 2017 Level III leadership training graduates as many as 105 participants. The benefits of this study for the Human Resources Development Agency of Central Kalimantan Province are, **first:** the availability of data on the number of graduates of level III leadership training in 2017 who continue the change project and who do not continue the change project and **second :** the availability of preliminary data for district / city governments to develop action plans regional government and action plans of regional authorities in preparing innovations to participate in the competition of public service innovations at regional and national levels.

The results of the study were, **first:** the number of graduates of level III leadership training in 2017 was 105 participants, but only 44 graduates had known the progress of the change project while 61 graduates had no progress in the change project, **second :** Of the 44 graduates, 8 were not continuing the change project and 36 graduates continuing the change project with details of 21 graduates (58%) still focusing on medium-term change projects while 15 graduates (42%) have continued on long-term change projects.

**Keywords :** leadership training graduates, the change projects

**Abstrak :** Minimnya keikutsertaan pegawai negeri sipil yang berasal dari Provinsi Kalimantan Tengah dalam berbagai kompetisi inovasi pelayanan publik baik di tingkat regional kalimantan dan tingkat nasional selama tahun 2018 menjadi isu strategis dalam pencapaian kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah mengingat salah satu sumber inovasi adalah berasal dari proyek perubahan yang dihasilkan oleh alumni diklat kepemimpinan.

Penelitian ini dilakukan pada alumni diklat kepemimpinan tingkat III tahun 2017 sebanyak 105 orang peserta. Manfaat penelitian ini bagi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah adalah **pertama:** tersedianya data jumlah alumni diklat kepemimpinan tingkat III tahun 2017 yang melanjutkan proyek perubahan dan yang tidak melanjutkan proyek perubahannya dan **kedua :** tersedianya data awal bagi pemerintah kabupaten/kota untuk menyusun rencana aksi pemerintah daerah dan rencana aksi perangkat daerah dalam mempersiapkan inovasi untuk mengikuti kompetisi inovasi pelayanan publik di tingkat regional dan nasional.

Hasil penelitian adalah, **pertama:** jumlah alumni diklat kepemimpinan tingkat III Tahun 2017 sebanyak 105 orang peserta, namun hanya 44 orang alumni yang telah diketahui perkembangan proyek perubahannya sedangkan 61 orang alumni tidak diketahui perkembangan proyek perubahannya, **kedua:** Dari 44 orang alumni, 8 orang alumni tidak melanjutkan proyek perubahan dan 36 orang alumni yang melanjutkan proyek perubahan dengan rincian 21 alumni (58%) masih fokus pada proyek perubahan jangka menengah sedangkan 15 alumni (42%) telah melanjutkan pada proyek perubahan jangka panjang.

**Kata Kunci :** alumni diklat kepemimpinan ; proyek perubahan

Corresponding author: Benny Matriksa, E-mail: [bennymatriksa@yahoo.com](mailto:bennymatriksa@yahoo.com), Tel. +62-812-3252-576.

### Pendahuluan

Minimnya keikutsertaan Pegawai Negeri Sipil yang berasal dari Provinsi Kalimantan Tengah baik dari lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan 14 (empat belas) Pemerintah Kabupaten dan Kota di Kalimantan Tengah dalam berbagai kompetisi inovasi pelayanan publik seperti Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (SINOVIK) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KEMENPANRB) yang sudah dimulai sejak tahun 2014 hingga sekarang, Ataupun Kompetisi Inovasi Pasca Diklat kepemimpinan Kalimantan (SINOPADIK) yang diselenggarakan oleh Pusat Kajian, Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III Lembaga Administrasi Negara (PKP2A III LAN) di Samarinda, Kalimantan Timur.

Latar belakang diatas menjadi sebuah isu di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah mengingat bahwa salah satu sumber inovasi adalah berasal dari proyek perubahan yang dihasilkan oleh alumni diklat kepemimpinan sehingga peran strategis tersebut harus dievaluasi mengingat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah selaku pihak Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan terakreditasi.

Tabel 1 Jumlah Inovasi Kalimantan Tengah di SINOVIK

TAHUN	JUMLAH INOVASI PNS KALIMANTAN TENGAH DI SINOVIK KEMENTERIAN PAN & RB	TOTAL INOVASI
2014	Tidak mengirimkan inovasi	515
2015	Mengirimkan 3 inovasi ( 3 masuk TOP 99 SINOVIK )	1.184
2016	Mengirimkan 15 inovasi ( tidak ada yang masuk TOP 99 SINOVIK )	2.476
2017	Mengirimkan 5 Inovasi ( tidak ada yang masuk TOP 99 SINOVIK )	3.054

Sumber : Biro organisasi Provinsi Kalimantan Tengah

Sementara sudah sedemikian banyak inovasi yang dihasilkan oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota di Kalimantan Tengah melalui pelaksanaan proyek perubahan sebagai hasil/*outcome* dari kegiatan Diklat Kepemimpinan Tingkat I, II, III dan IV. Secara khusus di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah sejak tahun 2014 sampai dengan 2017 telah melaksanakan Diklat kepemimpinan Pola Baru yaitu Diklat kepemimpinan Tingkat IV sebanyak 21 angkatan atau ± 800 orang peserta dan Diklat kepemimpinan Tingkat III sebanyak 12 angkatan atau ± 480 orang peserta.

Tabel 2. Peserta Diklat kepemimpinan Tk.IV dan Tk.III di BPSDM Kalimantan Tengah

DIKLAT KEPEMIMPINAN	Tahun 2017 ( peserta )	Tahun 2014-2017 ( peserta )
DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV	280	800
DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT III	105	465

Sumber : Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial Tahun 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan proyek perubahan jangka menengah dan jangka panjang yang dilaksanakan oleh para peserta Diklat kepemimpinan Tingkat III setelah menyelesaikan Diklat kepemimpinan Tingkat III sehingga diharapkan peserta yang melanjutkan jangka menengah dan jangka panjang dapat mengusulkan proyek perubahan tersebut sebagai inovasi daerah melalui kompetisi inovasi pelayanan publik (SINOVIK) yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi maupun Kompetisi Inovasi Pasca Diklat kepemimpinan Kalimantan (SINOPADIK) oleh Pusat Kajian, Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III Lembaga Administrasi Negara (PKP2A III) di Samarinda.

Manfaat Penelitian ini bagi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah adalah :

1. Tersedianya data jumlah alumni yang tidak melanjutkan proyek perubahan dan yang melanjutkan proyek perubahannya.
2. Tersedianya informasi kendala alumni yang tidak melanjutkan proyek perubahan dan yang melanjutkan proyek perubahannya.
3. Tersedianya data perkembangan pelaksanaan proyek perubahan jangka menengah dan jangka panjang yang dilaksanakan oleh alumni yang melanjutkan proyek perubahan.
4. Tersedianya rencana aksi pemerintah daerah dan rencana aksi perangkat daerah dalam mempersiapkan proyek perubahan untuk mengikuti kompetisi inovasi pelayanan publik (SINOVIK) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi ataupun Kompetisi Inovasi Pasca Diklat kepemimpinan Kalimantan (SINOPADIK) yang diselenggarakan oleh Pusat Kajian, Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III Lembaga Administrasi Negara (PKP2A III) di Samarinda, Kalimantan Timur.

## **Metodologi**

Penelitian merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dimana sumber data merupakan data primer yang dihimpun dari kuisisioner peserta pasca mengikuti Diklat Kepemimpinan Tingkat III tahun 2017. Teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2010:246) yaitu reduksi data, penyajian data dilakukan dengan menggunakan bentuk teks naratif dan penarikan kesimpulan.

Metode pengumpulan data melalui mengirimkan kuisisioner kepada alumni peserta Diklat kepemimpinan Tingkat III yang telah dinyatakan lulus, adapun kuisisioner dikirim melalui Badan Kepegawaian dari Pemerintah Kabupaten/Kota dari asal peserta dan oleh Badan Kepegawaian tersebut dikirim ke masing-masing Perangkat Daerah dari masing-masing alumni.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2018 dimulai dari pengiriman kuisisioner kepada BKPSDM, BKD atau BKPP Kabupaten/Kota hingga proses pengolahan data tersebut.

## Pembahasan

Dalam pengumpulan data penelitian dilakukan pengiriman kuisisioner kepada 105 alumni peserta Diklat kepemimpinan Tingkat III Tahun 2017 yang berasal dari 14 Kabupaten/Kota se Provinsi Kalimantan Tengah mengingat bahwa jumlah peserta diklat kepemimpinan tingkat III pada tahun 2017 diikuti oleh sebanyak 3 angkatan atau 105 orang peserta.

Tabel 1 Rekapitulasi Kuisisioner Evaluasi Pasca Diklat kepemimpinan Tingkat III

No.	KABUPATEN/ KOTA ASAL PESERTA	PESERTA MELANJUTKAN PROYEK PERUBAHAN	PESERTA TIDAK MELANJUTKAN PROYEK PERUBAHAN	KUISISIONER TIDAK KEMBALI	JUMLAH KUISISIONER
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Palangka Raya	3	1	3	7
2	Kapuas	2		1	3
3	Pulang Pisau			7	7
4	Katingan	1	1	7	9
5	Gunung Mas	5		20	25
6	Kotawaringin Timur	8		7	15
7	Kotawaringin Barat	3		2	5
8	Seruyan			3	3
9	Lamandau	4		7	11
10	Sukamara	2	2		4
11	Barito Selatan	3	1		4
12	Barito Utara	2	1	1	4
13	Barito Timur	3	2		5
14	Murung Raya			3	3
	<b>JUMLAH</b>	36	8	61	105

Sumber : kuisisioner evaluasi pasca diklat kepemimpinan Tk.III

44 kuisisioner kembali dari 105 kuisisioner yang dikirim ke alumni peserta Diklat kepemimpinan Tingkat III Tahun 2017 atau sebanyak 41,9 % dari total kuisisioner yang dikirim ke alumni.

Dari 44 kuisisioner yang kembali terdapat 36 kuisisioner yang berasal dari alumni yang masih melanjutkan proyek perubahannya atau 81,8% dari kuisisioner yang kembali sedangkan 8 (delapan) kuisisioner yang berasal dari peserta yang tidak dapat melanjutkan proyek perubahannya atau 18,1% dari kuisisioner yang kembali.

Dari 36 kuisisioner yang berasal dari alumni yang masih melanjutkan proyek perubahannya diteliti berdasarkan indikator perkembangan proyek perubahan yang telah dilaksanakan yaitu evaluasi pasca diklat yang ditujukan kepada alumni diklat kepemimpinan Tingkat III, dimana penilaian tersebut untuk mengetahui rencana proyek perubahan yang akan disiapkan secara berkelanjutan baik jangka menengah yang sedang berjalan maupun jangka panjang.

Indikator perkembangan proyek perubahan yang telah dilaksanakan berdasarkan menganalisa hasil kuisisioner terlihat masih banyak alumni yang masih fokus pada melaksanakan rencana jangka menengah yaitu sebanyak 21 orang (58%) alumni sedangkan yang telah menjalankan rencana jangka panjang secara berkelanjutan hanya 42% alumni.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Perhitungan Pelaksanaan Proyek perubahan

No.	Perkembangan Proyek Perubahan	Jumlah Alumni	Persentase Alumni
1	Jangka Menengah	21	58%
2	Jangka Panjang	15	42%
	TOTAL	36	100%

Sumber : Diolah dari kuisisioner evaluasi pasca diklat kepemimpinan Tk.III bagi peserta

Alumni yang masih menjalankan rencana jangka menengah disebabkan beberapa kendala utama yang menghambat pencapaian proyek perubahan antara lain :

- a. Terkendala pekerjaan rutin
- b. Kurangnya dukungan dana dan sumber daya lain
- c. Kurangnya dukungan mentor
- d. Kurangnya dukungan dari anggota tim

Berdasarkan data diatas terdapat 36 orang alumni diklat kepemimpinan Tingkat III yang berpotensi dapat melanjutkan proyek perubahannya menjadi sebuah inovasi perangkat daerah dan ikut dalam berbagai kompetisi inovasi baik tingkat regional kalimantan dan tingkat nasional.

36 alumni diklat kepemimpinan tingkat III tahun 2017 yang proyek perubahan jangka menengah dan panjang teridentifikasi sudah berjalan, harus menjadi perhatian bagi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah untuk menginformasikan hasil evaluasi ini ke berbagai pemangku kepentingan/*stakeholder* (SEKDA, Kepala BAPPEDA, Kepala Biro/Bidang organisasi pemerintah Kabupaten/Kota) agar memberikan dukungan dan membuat rencana aksi pendampingan/asistensi dalam mempersiapkan mengikuti kompetisi pelayanan publik (SINOVIK) ataupun Kompetisi Inovasi Pasca Diklat kepemimpinan Kalimantan (SINOPADIK) tahun 2019.

## Kesimpulan

1. Jumlah alumni diklat kepemimpinan tingkat III Tahun 2017 sebanyak 105 orang peserta, namun hanya 44 orang peserta yang telah diketahui perkembangan proyek perubahannya sedangkan 61 orang peserta tidak diketahui perkembangan proyek perubahannya.
2. Dari 44 orang alumni, 8 orang alumni tidak melanjutkan proyek perubahan dan 36 orang alumni yang melanjutkan proyek perubahan dengan rincian 21 alumni (58%) masih fokus pada proyek perubahan jangka menengah sedangkan 15 alumni (42%) telah melanjutkan pada proyek perubahan jangka panjang.
3. Alumni yang masih menjalankan proyek perubahan jangka menengah disebabkan beberapa kendala utama yang menghambat pencapaian proyek perubahan antara lain terkendala pekerjaan rutin, kurangnya dukungan dana dan sumber daya lain, kurangnya dukungan mentor, kurangnya dukungan dari anggota tim.
4. Terdapat 36 alumni diklat kepemimpinan tingkat III tahun 2017 yang proyek perubahan jangka menengah dan panjang teridentifikasi telah berjalan dan harus menjadi perhatian bagi BPSDM provinsi Kalimantan Tengah untuk membuat rencana aksi untuk melaksanakan pendampingan/asistensi dalam persiapan mengikuti kompetisi inovasi pelayan publik (SINOVIK) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi ataupun Kompetisi Inovasi Pasca Diklat kepemimpinan Kalimantan (SINOPADIK) pada tahun depan yaitu tahun 2019.
5. Proyek perubahan disarankan untuk diusulkan dalam perencanaan dan penganggaran di perangkat daerah sehingga menjadi kegiatan utama/rutin dalam menjalankan tugas dan fungsi pada pelaksanaan kegiatan di seksi, sub bidang maupun di sub bagian.

## Ucapan terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah atas dukungan moril selama melakukan penelitian Dan juga ucapan kepada pihak sekretariat dalam hal ini adalah kepala sub bagian penyusunan program yang melaksanakan fungsi perencanaan dan pengevaluasian terhadap alumni diklat kepemimpinan, diklat prajabatan dan/atau pelatihan dasar serta alumni diklat teknis dan fungsional yang mendukung dalam penyediaan data.

## Daftar Pustaka

- Mathew J.Miles, dan A. Michael Huberman. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Baru. Jakarta. UI Press. 1992
- Moleong, J. Lexy, Prof. DR, M.A. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya Offset. 2008.
- Sugiyono, Prof. DR. Metode Penelitian Administrasi. Bandung. CV. Alfabeta. 2007.
- Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 19 Tahun 2015 Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III,